



Sahabat Tersayang

Anggun Raisa



Tara Salvia
Centre of Excellence



Ibu memberitahuku bahwa akan ada pentas bazar di sekolahku, Sekolah Tara Salvia. Aku ingin mencoba ikut. Aku ingin menari dan menyanyikan lagu "The Show" dari Lenka. Akan tetapi, aku masih terlalu takut untuk melakukannya sendirian. Akhirnya aku mengajak Diva, Karina, Sadeea, Naya, Fanya dan tentu saja Emma, teman baikku.



Aku senang sekali karena mereka mau ikut bersamaku. Kami pun berlatih untuk mempersiapkan diri di pentas tersebut.

Saat latihan pertama kali, aku merasa sangat lelah. Emma menghampiriku dan memberiku semangat untuk berlatih kembali. Ia terlihat bahagia dan tersenyum padaku. Senyumnya itu membuatku ikut tersenyum dan tertawa. Aku menjadi bersemangat lagi untuk latihan.



Namun pada hari kedua latihan, sebaliknya, Emma yang terlihat tidak bersemangat dan wajahnya terlihat lelah. Sekarang berganti, aku ingin menghiburnya. Aku membawakan sosis dan kentang, makanan kesukaannya. Aku mencoba mengajaknya makan bersama.

“Hei Emma, kamu kenapa?” aku bertanya.

“Nih aku bawain makanan kesukaanmu,” kataku.

“Wah lezat!” teriak Emma kegirangan.

Setelah mencuci tangan, aku makan sosis dan kentang bersama Emma. Lalu aku dan Emma latihan kembali dengan semangat.

Latihan hari kedua pun usai. Satu per satu anggota kelompok kami pulang. Aku melihat Emma belum pulang karena belum dijemput. Aku dan Emma senang karena bisa menghabiskan waktu bersama.

“Wah, kamu belum dijemput ya?” tanyaku.

“Iya nih,” kata Emma terlihat sedikit sedih.

“Hai, jangan sedih! Kita ‘kan bisa bermain bareng, ya ‘kan?” kataku mencoba menghibur.

“Oh iya benar juga,” kata Emma.

Hari terus berganti. Aku, Emma, dan teman lainnya berlatih terus menerus sampai waktu untuk pentas pun tiba.

Pagi itu di belakang panggung, aku merasa gugup karena banyak sekali yang menonton pentas. Emma menenangkanku. Emma juga mengajakku bercanda sehingga aku menjadi berani.

“Hei Anggun, kok mukamu pucat? Kamu sakit?” tanya Emma.

Aku terdiam, ragu untuk menjawab. “Enggak kok, aku hanya takut,” kataku dengan pelan.

Tiba-tiba, Emma membuat muka lucu. Aku jadi tertawa sehingga aku lupa pada rasa takutku.



Hingga akhirnya, giliran kami pun tiba. Kami naik ke atas panggung. Terlihat Bapak, Ibu serta adik-adikku yang sudah menungguku untuk tampil. Lagu dimulai, kami menari dan menyanyi dengan rasa senang dan percaya diri.

Pentas berjalan lancar sampai acara selesai. Aku senang sekaligus bangga karena kerja sama dan saling menyemangati kami membuahkan hasil. Persahabatan itu memang indah.



Yang aku pelajari dari pengalaman ini adalah persahabatan dapat membuat kita menjadi lebih berani, bersemangat, bahagia, dan tidak merasa sendirian lagi. Bersama teman, kita harus saling menghibur, menyemangati, dan bekerja sama. Lalu kita juga harus rajin berlatih agar mendapatkan hasil yang bagus.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.